

## ABSTRAK

Karyawan yang bekerja dalam organisasi/ perusahaan adalah para anggota organisasi yang diharapkan berperan serta dalam mensukseskan tujuan organisasi. Namun demikian, karyawan juga merupakan individu-individu yang mempunyai tujuan tertentu untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Karyawan bertindak dan berperilaku karena didorong oleh serangkaian kebutuhan, di mana hal itu merupakan pernyataan dalam diri seseorang yang menyebabkan karyawan berbuat sesuatu untuk mencapainya sebagai tujuan atau hasil. Ketidakpuasan karyawan marketing merupakan hal yang sangat mungkin terjadi karena pada dasarnya setiap manusia senantiasa menginginkan keadilan bagi diri karyawan. Ketidakpuasan tersebut akan tampak pada aspek perilaku karyawan marketing. Aspek perilaku yang timbul pada karyawan marketing akibat adanya perbedaan dalam sistem kompensasi finansial (*financial reward system*). Perbedaan sistem kompensasi finansial (*financial reward system*) ini dapat menyebabkan ketidakpuasan karyawan marketing karena terkadang mereka merasa memiliki latar belakang pendidikan, pengetahuan dan pengalaman yang tidak kalah atau bahkan lebih unggul daripada bagian manajemen.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem kompensasi finansial mempengaruhi aspek perilaku berupa kinerja karyawan. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan Divisi Card Center PT Bank Internasional Indonesia Surabaya sebesar 125 orang. Teknik penentuan sample yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, dengan sampel yang ditetapkan sebanyak 55 responden. Sedangkan alat uji yang digunakan adalah regresi linier sederhana.

Setelah dilakukan pengujian atas hipotesis yang diajukan, maka diperoleh simpulan terdapat sistem kompensasi finansial (X) memiliki pengaruh terhadap aspek berperilaku berupa kinerja karyawan (Y). Hal tersebut ditunjukkan oleh probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan  $R^2$  sebesar 0,657, hal ini berarti 65,7% perubahan aspek perilaku berupa kinerja karyawan BII Card Centre (Y) mampu dijelaskan oleh variabel sistem kompensasi finansial (X) sedangkan sisanya 34,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

**Keywords:** Sistem kompensasi finansial, gaji, komisi, bonus, penerimaan asuransi, penerimaan tujangan sosial dan aspek perilaku berupa kinerja karyawan.